BAB III
METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian, menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersikap logis.[1]

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.[2]

---

[1]Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.

[2] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah usaha rumah tangga bontot dan kerupuk ikan payus di Desa Domas, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2016.

3. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan responden menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penenetuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generelisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[3]. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik industri rumah tangga bontot dan kerupuk ikan payus yang berada di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, jumlah responden secara keseluruhan sebanyak 17 pengrajin yang memproduksi bontot dan kerupuk ikan payus

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

---

[3] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...* h. 85

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pengrajin bontot dan kerupuk ikan payus dengan cara observasi dan wawancara dalam bentuk kuisioner yang sudah di susun sebelumnya.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi literatur yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian, instansi terkait dan internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a) Observasi

   Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan kunjungan dan pengamatan secara langsung terhadap pengrajin yang akan diteliti yaitu pengrajin industri rumah tangga bontot dan kerupuk ikan payus di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang

b) Wawancara Terstruktur

   Wawancara dengan menggunakan kuisioner, kuisioner adalah sejumlah pertanyan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[4] penulis mengadakan interview dengan pemilik usaha industri rumah tangga bontot dan kerupuk ikan payus di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang.

c) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dari buku-buku yang sesuai dengan topik penelitian, instansi terkait dan internet.

D. Variabel Penelitian

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan menghindari perbedaan persepsi serta mempermudah proses penelitian diperlukan beberapa variabel yang menunjang penelitian. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bontot (X1) merupakan salah satu produk gel ikan (*fish jelly product*) khas Banten yang tersebar di beberapa desa di Kabupaten dan Kota Serang. Bontot terbuat dari campuran daging ikan dengan tepung tapioka dan bumbu melalui proses pembuatan adonan, pencetakan, pengukusan, pendinginan dan penggorengan.
2. Kerupuk ikan payus (X2) adalah hasil olahan perikanan yang berbahan dasar daging ikan payus (*Elops hawaiensis*) yang di campur dengan tepung tapioka dan tambahan bumbu-bumbu lain yang menunjang dengan melalui proses pencampuran

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 151.

semua bahan-bahan menjadi adonan, pencetakan, pengukusan, pengirisan dan penjemuran.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristikatau sifat-sifat data tersebut dapat mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Statistik untuk penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial.

Statistika deskriptif dipakai hanya sebatas pendeskripsian data saja setelah data terkumpul tanpa ada maksud memperkirakan, membandingkan, meramalkan ataupun menggealisasikan.[5]

Metode statistic parametric adalah metode statistik yang dapat digunakan untuk menganalisa data yang mempunyai skala pengukuran paling sedikit interval, disamping juga data tersebut harus berdistribusi normal dan memenuhi asumsi-asumsi lainnya.[6]

Penelitian ini akan menggunakan statistika parametrik dengan SPSS 16.0 pada uji normalitas dan uji dua sample berpasangan atau paried samples T test.

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis

---

[5] Subana, dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 146.

[6] Ety Rohchaety, dkk, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), h. 76.

menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas normal. Pada penelitian ini hanya akan disajikan cara uji normalitas data dengan menggunakan Uji Lilliefors dengan melihat nilai pada *kolomogrof-simirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

b) Uji dua sample berpasangan (*paried samples Ttest*)

Paried samples Ttest digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sample yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya disini adalah sebuah sample tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda.

Rumus

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dimana:

r = Kolerasi antara dua sampel

n = Jumlah Sampel

X_1 = Rata-rata Sampel 1

X_2 = Rata-rata Sampel 2

S_1 = Simpangan Baku Sampel 1

S_2 = Simpangan Baku Sampel 2

S_1^2 = Varians Sampel 1

S_2^2 = Varians Sampel 2[7]

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan antara profit dari produk bontot dan kerupuk

Ha : Ada perbedaan antara profit dari produk bontot dan kerupuk

b. Menentukan tingkat signifikan:

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi a= 5% signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan t hitung

d. Menentukan t tabel

e. Kriteria pengujian

Ho diterima jika – t tabel $\leq$ t hitung $\leq$ t tabel

Ho ditolak jika – t hitung < - t tabel atau t hitung > t tabel

Berdasarkan signifikan:

Ho diterima jika signifikan > 0,05

Ho ditolak jika signifikansi < 0,05

f. Menentukan t hitung dengan t tabel probabilitas

[7] Riduan, Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta 2015), h 126.

g. Gambar[8]

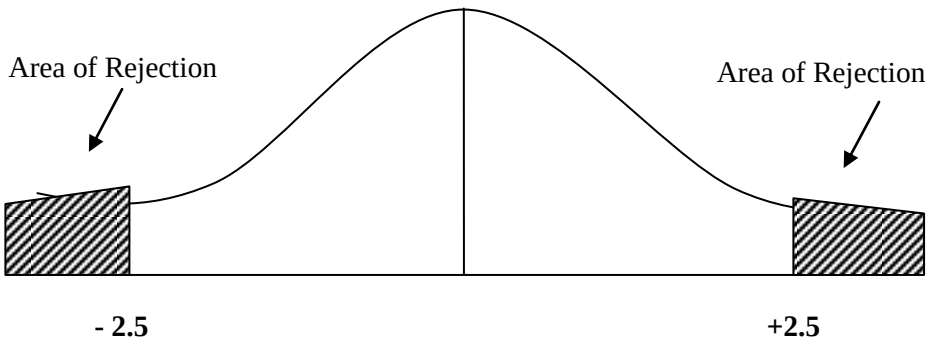

h. Kesimpulan

Kesimpulan dapat dittarik berdasarkan:

1. Nilai peluang pada statistic t. Dari hasil uji jika menunjukan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 untuk uji 2 arah dan bila nilai tersebut dibagi 2 (uji satu arah) nilainya pun tetap lebih kecil dari 0,05 maka Ho dapat ditolak.
2. Sedangkan kepercayaan. Ho ditolak bila 0 tidak termasuk didalam batas bawah dan batas atas selang kepercayaan dari selisih itu.

[8] Sugiono, Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h 5.